

**UNIVERSITAS AISYIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI S1 FARMASI**

Skripsi, 13 Agustus 2025

Rani Hardayani

Evaluasi Peran Apoteker Pada Program Kesehatan Jiwa Di Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Xxi, 133 Halaman, 14 Tabel, 1 Bagan, 26 Daftar Singkatan, 19 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: di Indonesia masalah gangguan kesehatan jiwa menjadi masalah yang sangat serius dimana kondisi seseorang individu merasakan sehat secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga seseorang tersebut menyadari potensinya, mengatasi tekanan hidup. **Tujuan:** Untuk mengetahui peran Apoteker tentang program kesehatan jiwa di Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan evaluasi. **Metode:** Metode penelitian ini yang digunakan metode pendekatan kualitatif dimana setiap data yang diambil bukan dari angka tetapi data yang diambil data hasil dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sampel sebanyak 7 orang petugas puskesmas dan pasien atau keluarga pasien kesehatan jiwa. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan hasil wawancara terhadap responden bahwa peran apoteker dalam program kesehatan jiwa bertanggungjawab penuh dalam pengeluaran obat jenis psikotropika, pelaksanaan program meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melakukan kunjungan rumah, deteksi dini serta pemantauan terapi pasien. Pelaksanaan edukasi merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan program kesehatan jiwa di puskesmas kerinjing dengan mengedukasi penggunaan obat, dosis yang tepat, potensi efek samping serta pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan. Faktor utama penyebab kambuh dan muncul gejala awal gangguan jiwa melibatkan interaksi kompleks antar faktor biologis, psikologis, sosial, dan perilaku dan pasien ODGJ membutuhkan terapi jangka panjang bahkan seumur hidup yang menunjukkan bahwa durasi terapi pasien di puskesmas kerinjing yang bervariasi tergantung pada tingkat keparahan gejala, dukungan keluarga serta kepatuhan pasien mengkonsumsi obat. Untuk pengelolaan logistik dan pelaporan dilakukan secara terstruktur untuk memastikan ketersediaan obat, sarana, dan data pelayanan. Kolaborasi antar profesi sangat penting dalam keberhasilan program kesehatan jiwa. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa peran apoteker dalam program kesehatan jiwa terlaksana pada aspek pengelolaan obat, pendistribusi obat dan melaksanakan edukasi terhadap pasien dan keluarganya.

Kata kunci : Apoteker, Kesehatan Jiwa, ODGJ, Obat, Pasien

Daftar Pustaka : 79 (2017-2024)

**AISYIYAH UNIVERSITY OF PALEMBANG
FACULTY OF HEALTH AND TECHNOLOGY
BACHELOR'S DEGREE PROGRAM IN PHARMACY**

Skripsi, 13 Agustus 2025

Rani Hardayani

Evaluation of the Role of Pharmacists in the Mental Health Program at the Kerinjing Community Health Center, Ogan Ilir Regency, 2024.

Xxi, 133 Pages, 14 Tables, 1 Chart, 26 Abbreviations, 19 Appendices

ABSTRACT

Background: In Indonesia, mental health disorders are a very serious problem, where an individual feels physically, mentally, spiritually, and socially healthy, enabling them to realize their potential and cope with life's pressures. **Objective:** To determine the role of pharmacists in the mental health program at the Kerinjing Community Health Center, Ogan Ilir Regency, based on an evaluation. **Method:** This research method uses a qualitative approach, where each data is not taken from numbers but from manuscripts, interviews, field notes, personal documents, and official documents. The sample consisted of 7 health center officers and patients or families of mental health patients. **Results:** This study shows the results of interviews with respondents that the role of pharmacists in mental health programs is fully responsible for dispensing psychotropic drugs, the implementation of the program includes promotive, preventive, curative and rehabilitative home visits, early detection and monitoring of patient therapy. The implementation of education is one of the main pillars in the implementation of mental health programs at the Kerinjing Community Health Center by educating the use of drugs, the correct dosage, potential side effects and the importance of adherence to treatment. The main factors causing relapse and the emergence of early symptoms of mental disorders involve complex interactions between biological, psychological, social, and behavioral factors and ODGJ patients require long-term therapy, even lifelong, which shows that the duration of patient therapy at the Kerinjing Community Health Center varies depending on the severity of symptoms, family support and patient compliance in taking medication. Logistics management and reporting are carried out in a structured manner to ensure the availability of drugs, facilities, and service data. Collaboration between professions is very important in the success of mental health programs. **Conclusion:** This study shows that the role of pharmacists in mental health programs is implemented in aspects of medication management, appropriate medication distribution, and education for patients and their families.

Keywords : Pharmacists, Mental Health, People with Mental Disorders,
Medications, Patients

References : 79 (2017-2024)